BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bahwasannya di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada bidang studi Pendidikan Jasmani, masih banyak guru yang belum memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran melainkan hanya menggunakan *talk and chalk* (berbicara dan kapur tulis), sementara materi-materi dalam Pendidikan Jasmani (Penjas) dilakukan tidak hanya di dalam ruangan saja (kelas) yang dalam arti teori melainkan juga praktek di lapangan.

Dalam praktek di lapangan sering sekali didapati pembelajaran Penjas yang kurang efektif dan efisien. Dalam pengajaran materi, kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat bantu. Padahal jika dikaji lebih mendalam, dengan menggunakan alat bantu informasi atau pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal ini disinyalir karena tidak tersedianya alat bantu tersebut dan kurangnya kreativitas para guru. Tidak tersedianya media pembelajaran atau alat bantu di sekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga hanya bermodalkan *talk and chalk*.

Hal ini sering kita jumpai dalam KBM bidang studi Penjas yang efeknya dapat mengkondisikan siswa dalam situasi Duduk Diam Catat Hafal (DDCH). Hal ini tentu bertentangan dengan tujuan pengajaran Penjas yang sangat kompleks yang seharusnya

bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial, melainkan hanya aspek kognitifnya. Di samping itu, hal ini tentu bertentangan dengan harapan masyarakat (orang tua anak) yang menginginkan anak–anaknya tumbuh lebih kreatif, dapat menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya secara efektif dalam pemecahan masalah–masalah sehari-hari yang kontekstual.

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola kedalam keranjang lawan. Teknik dasar permainan bola basket terdiri dari, lempar tangkap bola (*passing*), memantulkan bola (*dribbling*), menembak bola ke ring basket (*shooting*), berputar badan (*pivot*), oleh kaki (*foot work*), melompat atau meloncat (*jumping*), dan gerak tipu dengan bola atau tidak dengan bola (*fakes and faints*).

Sesuai dengan pengamatan atau survey yang dilakukan oleh peniliti, pada umumnya siswa SMK negeri 2 Binjai dalam pelajaran penjas nilai rata-rata dalam menggiring/membawa bola basket belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasik yang ditetapkan yaitu 85% dari keseluruhan siswa.

Beranjak dari kenyataan tersebut, maka penulis menganggap hal itu merupakan suatu dilema dalam pendidikan disekolah. Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh metode atau gaya mengajar. Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik. Metode mengajar yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu siswa untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Selain metode mengajar, media juga bisa mempengaruhi hasil pembelajaran. Sebab media juga memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena media merupakan alat bantu untuk mempermudah dan memperlancar proses komunikasi antara pendidik dan anak didik.Dalam suatu proses belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang suatu proses belajar mengajar. Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif, sama halnya seperti pada pembelajaran menggiring bola basket memerlukan sarana sebagai prosedur untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sarana itu seperti : bola basket yang cukup, lapangan bola basket yang sederhana.

Dan tidak hanya media saja yang memiliki peranan penting disini, tetapi dengan beberapa bentuk latihan yang bervariasi sangatlah mendukung demi tercapainya sebuah pembelajaran yang mendapatkan hasil yang baik seperti yang diinginkan, karena sangat berpengaruh demi kelancaran dan sangat mendukung untuk mendapat hasil yang baik.Namun hal ini belum terdapat di SMK Negeri 2 Binjai sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal, seperti pada saat pelajaran menggiring bola pada permainan bola basket. Maka penyebab dari keadaan tersebut menimbulkan siswa banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menggiring bola dalam permainan bola basket. Berdasarkan kesulitan menggiring bola yang dialami oleh siswa tersebut, sangat berpengaruh dalam permainan bola basket yang sesungguhnya, dan hal tersebut jadi masalah utama yang harus diperbaiki oleh guru pendidikan jasmani, karena menggiring (*dribbling*) bola merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari permainan bola basket, dan sangat penting untuk bermain individu dan tim.

Dari peristiwa yang jadi fokus permasalahan adalah yakni kemampuan untuk melakukan mengiring bola, karena dalam kemampuan mengiring bola, teknik dasar tidak bisa dipisahkan dalam permainan bola basket, komponen ini akan dijadikan fokus perhatian dalam penelitian ini. Dimana komponen ini diduga berpengaruh terhadap hasil belajar bola basket. Dan salah satu cara untuk mengingkatkan hasil pembelajaran bola basket dalam menggiring bola adalah dengan cara melakukan latihan yang lebih banyak baik itu dengan menggunakan media maupun dengan bentuk variasi latihan.

Media audiovisual merupakan metode pembelajaran yang bersifat memakai suatu alat bantu atau media untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana alat bantu atau media yang tersedia terdapat materi beserta cara pengajaran yang telah dirancang oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar. Disamping itu, audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Dengan menggunakan media audiovisual, diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan *dribbling* bola basket dengan benar sesuai dengan rangkaian yang dapat dilihat pada media audiovisual tanpa bantuan guru.

Sedangkan variasi latihan adalah sesuatu yang tidak sama, artinya memberikan latihan yang bervariasi, latihan yang tidak sama (berbeda). Dan bertujuan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran pada saat latihan. Maka peneliti memberikan variasi latihan dribel seperti: *Dribbel crossover, Dribbel Dalam Segi Empat, Dribbel Sambil Melingkar, Dribbel Dengan Pola Slalom*. Yang masing – masing variasi memiliki setiap tujuan yang berbeda, seperti *:(1). Dribbel crossover* ,yang bertujuan untuk melatih kemapuan siswa memindahan bola dengan cepat diantara kedua tangan, dan selanjutnya untuk melatih jari tangan untuk menolak bola dan pergelangan tangan untuk mengontrol bola, dan bermanfaat agar pemain bertahan kehilangan

keseimbangannya jika nantinya dalam permainan yang sesungguhnya. *(2). Dribbel Dalam Segi Empat*, yang bertujuan untuk melatih siswa dalam menguasai teknik *dribbel* dengan menggunkaan kedua tangan sambil membawa bola, dan bermanfaat supaya siswa mampu menggiring bola dengan membawa bola maju kedepan. *(3). Dribbel Sambil Melingkar*, yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa mendribbel bola sambil berputar, latihan mula-mula dilakukan dengan tangan kanan kemudian dengan tangan kiri, dan bermanfaat untuk melatih kemampuan untuk melakukan dribbel dengan berbelok, tidak selamanya membawa bola dengan lurus, akan tetapi bisa melakukan berbelok jika dibutuhkan nantinya dalam permainan yang sesungguhnya. *(4). Dribel Dengan Pola Slalom* yang bertujuan untuk melatih kemahiran siswa dalam membawa bola menggunakan tangan kanan dan kiri secara bergantian tanpa harus melihat bola, dan bermanfaat pada saat permainan untuk melewati lawan yang sedang mencegatnya, dan mampu untuk melindungi bola dari kemungkinan yang akan direbut lawannya.

Maka berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penilitian tentang**" Penerapan Media Audio Visual Dengan Bentuk Variasi Latihan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2011-2012 ".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar *dribbling* bola basket? Apakah penerapan bentuk variasi latihan mempengaruhi kemampuan *dribbling* bola basket? Apakah penerapan media audio visual dengan bentuk variasi latihan dapat meningkatkan kemampuan

dribbling bola basket? Adakah pengaruh media audio visual dengan variasi latihan terhadap kemampuan *dribbling* bola basket?

C. PembatasanMasalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada tujuan yang diharapkan, maka peneliti akan membatai masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu : **“** Penerapan Media Audio Visual Dengan Bentuk Variasi Latihan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2011-2012 ”.

D. PerumusanMasalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Apakah penggunaan media audio visual dengan bentuk variasi latihan dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* bola basket siswa kelas X SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2011-2012.

E. TujuanPenelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan media audio visual dengan bentuk variasi latihan terhadap hasil belajar *dribbling* bola basket siswa kelas X SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2011-2012.

F. ManfaatPenelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan :

1. Memperbaiki proses pembelajaran permainan bola basket.

2. Menambah wawasan bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengembangkan pembelajaran bola basket.
3. Memperbaiki kesulitan siswa dalam pembelajaran *dribbling* bola basket
4. Untuk memberikan informasi yang praktis bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian dibidang pendidikan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY